



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Kresna Nomor 3, Singaraja, Telepon/fax:(0362-3301559)
Email: inspektorat@bulelengkab.go.id
Website: <http://www.inspektorat.bulelengkab.go.id>

Nomor : 700/180/Itda/2023
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Evaluasi (LHE)
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah

Singaraja, 13 Februari 2023
Kepada
Yth. Camat Seririt
di -
Seririt

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Daerah Kabupaten Buleleng No. 094/012/Itda/2023 tanggal 24 Januari 2023 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kabupaten Buleleng pada Kecamatan Seririt dengan tujuan mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.
2. Evaluasi dilaksanakan dengan ruang lingkup yaitu:
 - a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
 - b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;

- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
 - d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai untuk kemudian diolah dengan cara membandingkan total nilai evaluasi yang diperoleh dengan nilai bobot total hasil evaluasi, dan dituangkan dalam bentuk nilai angka dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Predikat dan interpretasinya adalah sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA Nilai >90 – 100 Sangat Memuaskan	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform).
A Nilai >80 – 90 Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.
BB Nilai >70 – 80 Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.
B Nilai >60 – 70 Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.
CC Nilai >50 – 60 Cukup (Memadai)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat

Predikat	Interpretasi
Nilai >30 – 50 Kurang	diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja, sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar.
D Nilai >0 – 30 Sangat Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja, sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Evaluasi atas capaian kinerja Kecamatan Seririt tersaji sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30,00	22,20
2	Pengukuran Kinerja	30,00	20,40
3	Pelaporan Kinerja	15,00	9,30
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	8,50
Nilai Akuntabilitas Kinerja			60,41
Kategori			B

Nilai **60,41** dengan kategori **B** dapat diinterpretasikan bahwa AKIP pada Kecamatan Seririt sudah **baik**, namun masih perlu adanya perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.

4. Atas catatan hasil evaluasi, maka direkomendasikan kepada Camat Seririt agar:
 - a. menyusun diagram crosscutting yang memuat informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan
 - b. Agar disusun mekanisme/SOP pengumpulan data yang memberikan informasi mekanisme atau sumber pengumpulan data kinerja

- c. Laporan pengukuran kinerja agar memuat faktor hambatan dan solusi atau rekomendasi perbaikan dimana perubahan atau penyesuaian strategi kinerja diperlukan
- d. Kedepan proses reviu penyusunan LKJIP agar dibuatkan Berita/Laporan Hasil Reviu
- e. Penyusunan LKJIP agar menyajikan informasi mengenai target yang akan dicapai pada tahun evaluasi pada Renstra (tahun awal/pertama Renstra hingga tahun dilakukan evaluasi) dan dibandingkan juga dengan target akhir/total pada Renstra.
- f. Agar dibandingkan realisasi kinerja OPD dengan realisasi kinerja level nasional
- g. Dalam penyusunan LKJIP agar disajikan informasi mengenai upaya dan besaran efisiensi sumber daya seperti besaran efisiensi anggaran
- h. Informasi keuangan (target dan realisasi) tiap sasaran/indikator kinerja seluruh pegawai (Pejabat Eselon dan struktural) disajikan secara rinci
- i. Dalam LKJIP agar disajikan informasi mengenai perubahan budaya kinerja pada pegawai
- j. Dalam proses evaluasi akuntabilitas internal perlu dibuatkan pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal
- k. Pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang harus disusun agar dilaksanakan dalam proses evaluasi akuntabilitas internal sehingga terdapat rekomendasi perbaikan atas faktor hambatan pada evaluasi.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Buleleng ini. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur Bali di Denpasar
2. Pj. Bupati Buleleng di Singaraja
3. Kepala BPKP Perwakilan Provinsi Bali di Denpasar
4. Arsip